

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini berhasil merancang sepatu berjenis *sneakers* khusus untuk perempuan "berkaki lebar" (lebar telapak kaki  $> 10$  cm). Berdasarkan data observasi, ukuran 38 dan 41 mendominasi pilihan utama responden, serta digunakan sebagai acuan untuk merancang *sneakers*. Hasil analisis data antropometri responden menghasilkan lima variasi ukuran, yaitu 38-42, untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara lebih luas.

Sepatu *sneakers* ini dirancang sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan perempuan "berkaki lebar", dan dapat mendukung fleksibilitas selama beraktivitas, keamanan, kenyamanan, daya tarik, serta diterima oleh berbagai kalangan, khususnya perempuan Indonesia berusia 20-60 tahun. Namun, perbedaan dimensi dengan ukuran sepatu standar memerlukan edukasi kepada pengguna agar dapat menyesuaikan pilihan ukuran secara tepat. Hasil penilaian responden menunjukkan bahwa beberapa bagian pola sepatu perlu disempurnakan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada waktu eksperimen, yang meliputi uji coba ukuran sepatu untuk pembuatan *shoe last* hingga pembuatan sepatu *sneakers*. Studi lanjutan disarankan untuk mengembangkan acuan sepatu (*shoe last*) sesuai ukuran yang dirancang dan memperbaiki desain *sneakers* dengan mencakup 8 aspek utama yaitu, keamanan, kenyamanan, kemudahan penggunaan, efektivitas produk, variasi produk, estetika, kesesuaian konsep dan gaya, serta ketahanan produk.

## B. Saran Perancangan

Perancangan *sneakers* khusus untuk perempuan "berkaki lebar" memiliki potensi besar dikembangkan lebih lanjut, tetap mempertahankan konsistensi bentuk, kenyamanan, dan kebutuhan pengguna. Beberapa perempuan menunjukkan ketertarikan pada sepatu yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan sebagai aspek utama, tanpa mengesampingkan nilai estetika. Preferensi desain sepatu pada perempuan "berkaki lebar" bervariasi, sehingga masukan responden dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan, untuk penyempurnaan desain yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan selera pasar. Edukasi kepada pengguna terkait perbedaan dimensi ukuran sepatu "berkaki lebar" dengan ukuran sepatu standar perlu dilakukan, agar pengguna dapat memiliki ukuran sepatu yang tepat. Perbedaan dimensi ini dirancang berdasarkan hasil analisis data antropometri, sehingga memastikan sepatu dapat memenuhi kebutuhan khusus perempuan "berkaki lebar" secara optimal.

Selain itu, pengembangan jenis alas kaki lain yang dirancang khusus untuk pengguna "berkaki lebar", seperti sandal, sepatu formal, atau sepatu olahraga, dapat dipertimbangkan guna memenuhi kebutuhan serta meningkatkan daya saing produk di pasar. Dalam hal ini, hasil perancangan desain sepatu untuk perempuan "berkaki lebar" perlu memperhatikan bentuk bagian depan sepatu agar lebih estetis, seperti bentuk yang lebih runcing atau ramping, sehingga dapat menyamarkan bentuk kaki bagian depan yang berukuran lebar. Permasalahan bentuk sepatu yang terkesan gemuk, salah satu penyebabnya adalah penggunaan *outsole* yang diproduksi secara manual (*outsole* potong). Oleh karena itu, produsen atau perusahaan sepatu diharapkan dapat mengembangkan *outsole* khusus untuk pengguna "berkaki lebar" yang dapat diproduksi secara komersial, sehingga hasil akhir produk menjadi lebih optimal, baik dari segi fungsi maupun estetika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2023). *5 Rekomendasi Sepatu Bola Untuk Kaki Lebar*. Diakses pada 21 Januari 2024, dari <https://reviewpedia.web.id/rekomendasi-sepatu-bola-untuk-kaki-lebar/#>
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annur, C. M. (2023). *Selain Kenyamanan, Ini Ragam Pertimbangan Konsumen Indonesia Saat Memilih Sneakers*. Diakses pada 19 Maret 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/selain-kenyamanan-ini-ragam-pertimbangan-konsumen-indonesia-saat-memilih-sneakers>
- Basuki, Dwi A. & Wiryodiningrat, S. (2008). *Pengetahuan Anatomi Kaki untuk Sepatu/Alas Kaki*. Yogyakarta: Citra Media.
- Basuki, Dwi A. (2010). *Teknologi Sepatu*. Yogyakarta: Akademi Teknik Kulit Yogyakarta.
- Basuki, Dwi A. (2013). *Teknologi dan Produksi Jilid II*. Yogyakarta: Citra Media.
- Basuki, Dwi A. (2014). *Teknologi & Produksi Sepatu Jilid II*. Yogyakarta: PUSCOMM@rt.
- Caselli, M. A. (2006). Selecting the proper athletic shoe. *Podiatry Management*, 147-160.
- Hettigamaa, I. S., dkk. (2016). Ergonomic footwear for Sri Lankan primary schoolchildren: A review of the literature. *Work*, 285-295.
- Howell, Adrienne. (2021). *A History of Sneakers: How They Became Staples of Modern Fashion*. Diakses pada 12 April 2024, dari <https://www.thecollector.com/evolution-of-sneakers-modern-fashion-collecting/>
- Jellema, Hendri S., dkk. (2019). Shoe design for older adults: Evidence from a systematic review on the elements of optimal footwear. *Maturitas*, 64-81.
- Kemenperin. (2019). *Indonesia Produsen Alas Kaki Terbesar Keempat Di Dunia*. Diakses pada 13 Mei 2024, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20539/Indonesia-Produsen-Alas-Kaki-Terbesar-Keempat-Di-Dunia>

- Lindorfer, Julia, dkk. . (2019). Comfort assessment of running footwear: Does assessment type affect inter-session reliability? *European Journal of Sport Science*, 177-185.
- Lipiec, M. (2019). *Defining generations: Where Millennials end and Generation Z begins*. Diakses pada 30 November 2023. dari <https://uxdesign.cc/beyond-the-double-diamond-thinking-about-a-better-design-process-model-de4fdb902cf>
- Notordinaryblogger. (2022). *Perkembangan Industri Sepatu di Indonesia, Seperti Apa?*. Diakses pada 28 November 2023. <https://notordinaryblogger.com/perkembangan-industri-sepatu-di-indonesia-seperti-apa/>
- Nurmianto, Eko. (2005). *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Purnomo, Hari. (2013). *Antropometri dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Tomassoni, Daniele & dkk. (2014). Gender and age related differences in foot morphology. *Maturitas*, 7.
- Waluyono, Garnet F. (2020). PERANCANGAN SISTEM UKURAN SEPATU UNTUK ANAK PEREMPUAN USIA 4-6 TAHUN BERDASARKAN DATA ANTROPOMETRI KAKI. *JAPTI: Jurnal Aplikasi Ilmu Teknik Industri*, 8.
- Waskito, M. A. & Wahyuning, C. S. (2019). Pendekatan Antropometri Kaki Orang Indonesia Pada Desain Master Shoe Last Bagi Industri Kecil Dan Menengah. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 291-298.
- Wiguna, Steffi C. (2019). Perancangan Sepatu Pesta untuk Wanita Berkaki Lebar Pada Brand Chrysel. *Doctoral dissertation, Universitas Ciputra Surabaya*.
- Wirjodiningrat, S. (2008). *Pengetahuan Bahan untuk Pembuatan Sepatu/Alas Kaki*. Yogyakarta: Citra Media.